

Upaya Peningkatan Wilayah Sehat, Asri dan Digital melalui Revitalisasi Lingkungan Berbasis Mural dan Teknologi Website

Moch. Nizar Maulana¹, Ruri Fadhilah Kurniati^{2*}, Siti Fatimah³, Zakiyatush Sholikhah³, Arista Cahyani⁴, Mohammad Ali Muzaki⁵, Muhammad Raflyh Firdaus⁵, Mochammad Zulfikar Ali Thoha⁵, Riska Dewi Aisa³, Muhammad Alif¹

¹Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁴Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁵Program Studi Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan kondisi ideal yang terbebas dari kotoran maupun polusi udara, serta mencerminkan kualitas hidup masyarakat. Inovasi teknologi di RT 52 RW 09 Desa Kebonagung, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo diwujudkan melalui pengembangan website jimpitan dan website profil RT sebagai bentuk digitalisasi layanan dan informasi warga. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengembangkan lingkungan RT agar lebih asri dan sehat melalui media seni mural yang menghiasi area permukiman. Metode yang digunakan adalah *Asset Based Community Development* (ABCD), yang berfokus pada penguatan potensi dan aset lokal sebagai dasar pemberdayaan warga. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan estetika lingkungan, kesadaran warga terhadap kebersihan, serta pemanfaatan teknologi digital yang mendukung keterbukaan informasi dan partisipasi warga.

Kata kunci

Asset Based Community Development (ABCD); Digitalisasi; Lingkungan Asri dan Sehat

Abstract

A clean and healthy environment is an ideal condition free from dirt and air pollution and reflects the quality of life of the community. Technological innovation in RT 52 RW 09 Kebonagung Village, Sukodono District, Sidoarjo Regency, is realized through the development of the jimpitan website and the RT profile website as a form of digitalization of citizen services and information. The purpose of this community service activity is to develop the RT environment to be more beautiful and healthier through mural art media that decorates residential areas. The method used is Asset Based Community Development (ABCD), which focuses on strengthening local potential and assets as a basis for citizen empowerment. The results of the activity show an increase in environmental aesthetics, citizen awareness of cleanliness, and the use of digital technology that supports information transparency and citizen participation.

Keywords

Asset-Based Community Development (ABCD); Digitalization; Beautiful and Healthy Environment

Korespondensi
Ruri Fadhilah Kurniati
rurifadhilah.pbi@unusida.ac.id

Pendahuluan

Lingkungan adalah suatu kondisi yang berlangsungnya kehidupan bagi para makhluk hidup. Kondisi lingkungan dapat mengalami suatu peristiwa seperti banjir disebabkan ulah manusia yang membuang sampah sembarang (Feby *et al.*, 2022). Kelestarian lingkungan merupakan suatu masalah penting menjadi pusat perhatian di negeri ini, karena masih banyaknya masyarakat yang belum menerapkan kegiatan 3R yaitu *Reduce*, *Reuse*, *Recycle* ataupun penghijauan. Yang dapat membantu lingkungan menjadi lebih asri dan sehat. Serta mengurangi berbagai kotoran dan bau yang tidak sedap.

Upaya kegiatan 3R ini berpengaruh di kehidupan makhluk hidup, melalui pengelolaan sampah dengan mengurangi adanya limbah sampah. Dapat mendaur ulang atau menggunakan kembali bahan bekas. Upaya kegiatan tersebut telah dilakukan oleh warga RT 52 RW 09 Desa Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo untuk meningkatkan lingkungan yang menjadi lebih asri dan sehat. Karena di RT tersebut memiliki tradisi seperti satu hari tanpa asap, yang mana hal ini direalisasikan setiap hari minggu dari pagi hingga siang. Menimbang dihari tersebut juga dibuat oleh warga sekitar untuk melakukan kerja bakti dan merawat lingkungan bersama.

Di RT 52 RW 09 Desa Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo telah menerapkan kegiatan 3R. Salah satu bentuk partisipasi warga tersebut mengurangi limbah sampah plastik dengan melakukan kegiatan *ecobrick*. Kegiatan ini membantu warga sekitar untuk lingkungan menjadi lebih sehat. Serta menanam tanaman seperti sayur sawi, brokoli dan sebagainya untuk lingkungan menjadi lebih asri. Di RT tersebut telah menerapkan dibidang teknologi yang sudah memiliki aplikasi berbasis website untuk media penyampaian pesan kepada semua orang, tentang profil RT, transparansi laporan keuangan, dan kegiatan-kegiatan yang ada di RT tersebut. Namun, masih kurang warga dalam memberikan *barcode* pada setiap tanaman. Yang mana hal ini diperlukan solusi agar warga sekitar dapat mengetahui manfaat pada setiap tanaman yang ada di RT 52 RW 09 Desa Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Serta di RT ini juga telah menerapkan digital pada *jimpitan* mereka yang sudah terlaksana dengan baik, hanya perlu di kembangkan dalam *website jimpitan* tersebut.

Untuk mengatasi hal tersebut, mahasiswa pengabdian masyarakat dari Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo memberikan solusi yaitu pemberian *barcode* pada setiap tanaman serta menanam bibit tanaman di RT 52 RW 09 Desa Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Membantu mengembangkan *website* pada *jimpitan* di RT tersebut. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah meningkatkan lingkungan yang lebih sehat dan asri. Serta memperindah lingkungan di RT tersebut. Mengembangkan *website jimpitan* yang menjadi lebih menarik melalui tampilan dalam perkembangan setiap per bulannya.

Pemberian *barcode* pada tanaman tidak hanya meningkatkan lingkungan asri tetapi warga sekitar dapat lebih mengetahui adanya manfaat tanaman sayur ataupun tanaman TOGA yang mereka tanami sebelumnya. Serta membantu mereka untuk lebih mengetahui tentang tanaman-tanaman yang ada disekitarnya. Kemudian menghias lingkungan yang membantu untuk lebih memperindah lingkungan di RT tersebut. Pengembangan pada *website jimpitan* ini membantu dalam sebuah tampilan serta pengembangan hasil yang didapat tiap per bulannya.

Pada kegiatan ini lebih meningkatkan warga dalam pemahaman manfaat tanaman yang mereka tanami sebelumnya. Serta membekali warga di RT tersebut untuk lebih mudah dalam mengetahui lebih tentang tanaman yang mereka tanami. Dengan memberikan pengembangan pada *website jimpitan* untuk membekali pengurus di RT tersebut.

Metode

Metode yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode ABCD (*Asset Based Community Development*) kegiatan yang membantu untuk meningkatkan kompetensi warga di tingkat RT serta meningkatkan kinerja yang sudah diterapkan oleh warga dalam kesejahteraan di tingkat RT (Atim Rinawati, Umi Arifah, 2022). Kegiatan metode ini dilaksanakan di RT 52 RW 09 Desa Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Adapun beberapa tahapan untuk melakukan metode ini yaitu:

1. *Discovery*. Melakukan survey lokasi serta aset yang telah dimiliki di RT 52 RW 09 Desa Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.
2. *Dream*. Menentukan rancangan yang ingin dicapai di RT 52 RW 09 Desa Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.
3. *Design*. Merencanakan kegiatan yang akan dilakukan di RT 52 RW 09 Desa Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.
4. *Define*. Mengumpulkan dan mendefinisikan fasilitas yang tersedia untuk mengatasi masalah di RT 52 RW 09 Desa Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.
5. *Destiny*. Melakukan kesepakatan bersama untuk memastikan pelaksanaan pada setiap tahapan di RT 52 RW 09 Desa Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

A. Pemberian Barcode Pada Tanaman dan Penanaman Bibit

Salah satu upaya pelestarian lingkungan yaitu dengan melakukan 3R *Reduce, Reuse, Recycle* yang dapat mengurangi limbah sampah. Lingkungan yang asri dan sehat merupakan lingkungan yang tidak ada kotoran apapun (Majida et al., 2023). Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di RT 52 RW 09 Desa Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo ini telah melakukan pemberian *barcode* pada tanaman dan menanam tanaman bibit. Berdasarkan hasil tanaman yang sudah ditanami sebelumnya. Serta penanaman bibit yang telah dilakukan pengabdian dan warga sekitar. Sebagaimana di RT tersebut telah melakukan lingkungan penghijauan.

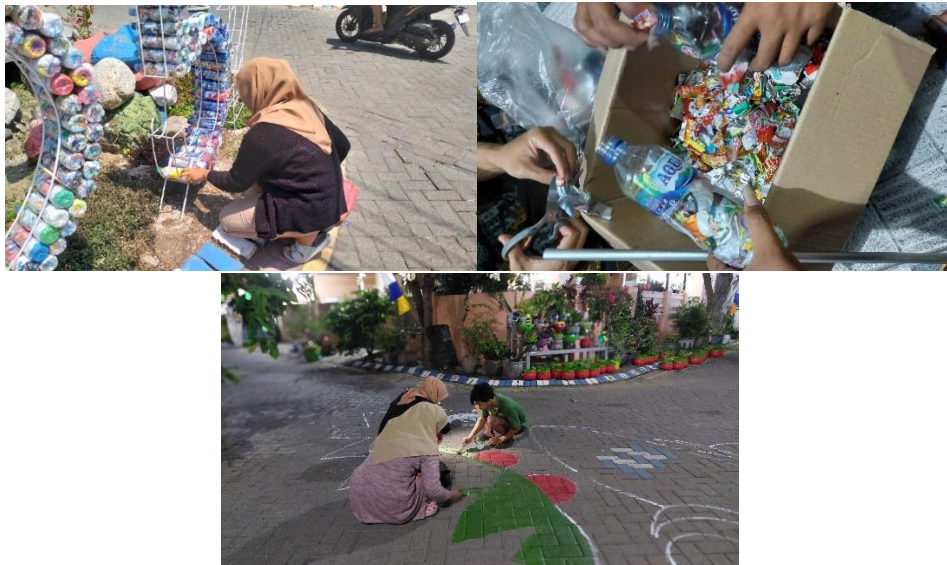


Gambar 1. Kegiatan Pemberian Barcode Pada Tanaman dan Penanaman Bibit

Dari gambar 1 terdapat kegiatan pengabdian masyarakat di RT 52 RW 09 Desa Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo yang terlaksana dengan baik. Hasil yang dicapai yaitu pemberian *barcode* pada setiap tanaman. Pemberian *barcode* tersebut ditempel sesuai dengan nama penamaan tanaman yang ada di wilayah tersebut. Baik tanaman sayur maupun tanaman TOGA. Serta menanam bibit tanaman yang dilakukan pengabdian dan warga sekitar. Hasil dari pemberian *barcode* ini memudahkan warga sekitar untuk menggalih informasi lebih mengenai tanaman tersebut. Hasil yang dicapai juga membantu mengembangkan dibidang teknologi di RT itu sendiri. Hasil menanam bibit tanaman membantu untuk lebih penghijauan lingkungan yang asri di RT tersebut.

B. Membuat Karya Dari Hasil Eco Brick dan Menghias Lingkungan RT

Adapun kegiatan *eco brick* yang membantu mengurangi sampah plastik, yang mana di RT 52 RW 09 Desa Kebonagung, Sukodono, Sidoarjo ini sudah menerapkan 3R yaitu *Reduce* yang mengurangi sampah plastik, kemudian *Reuse* yang digunakan kembali menjadi *eco brick*, dan *Recycle* mendaur ulang limbah sampah plastik melalui kegiatan *eco brick*. Ada pula kegiatan menghias lingkungan RT dengan melukis lingkungan RT yang memperindah lingkungan RT tersebut.

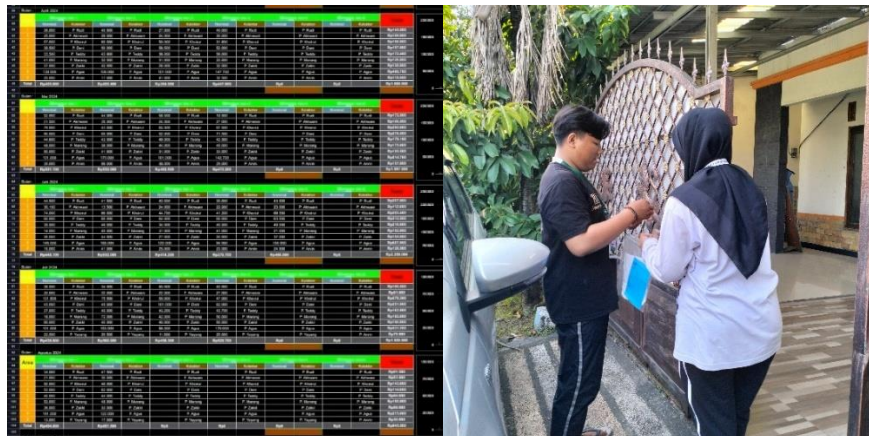


Gambar 2. Kegiatan Pembuatan *Eco Brick* dan Menghias Lingkungan RT

Berdasarkan dari gambar 2 yaitu terdapat membuat karya *I Love 52* melalui kegiatan *eco brick*. Berdasarkan hasil yang dicapai yaitu kegiatan *eco brick* yang menjadi sebuah karya pajangan. Sehingga dapat memperlihatkan lebih indah di wilayah RT tersebut. Adanya pemanfaatan *eco brick* yang membantu untuk mengurangi limbah sampah plastik. Hasil yang telah capai yaitu menghias lingkungan RT tersebut dengan melukis di sekitar jalanan RT tersebut. Kegiatan melukis ini dilakukan oleh pengabdian dengan berbagai ilustrasi gambaran di halaman RT tersebut.

C. Website *Jimpitan*

Kegiatan pengabdian masyarakat juga mencakup pengembangan website *jimpitan* di RT 52 RW 09 Desa Kebonagung, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo. Pengembangan ini dilakukan dengan menambahkan tampilan visual berupa data perkembangan *jimpitan* setiap bulan, sehingga memudahkan pengurus RT dalam memantau dan mengevaluasi hasil *jimpitan* secara berkala.



Gambar 3. Kegiatan Pengambilan *Jimpitan* dan Tampilan Website *Jimpitan*

Gambar 3 menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat di RT 52 RW 09 Desa Kebonagung, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo telah berhasil melaksanakan program *jimpitan*. Salah satu hasil yang dicapai adalah pengembangan website *jimpitan* yang dilengkapi dengan tampilan diagram batang, sehingga memudahkan pengurus RT dalam memantau perkembangan kontribusi warga setiap bulannya.

Pembahasan

A. Pemberian *Barcode* Pada Tanaman dan Penanaman Bibit

Pada pengabdian masyarakat ini telah memberikan *barcode* pada setiap tanaman yang ada di RT 52 RW 09 Desa Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Pemberian *barcode* ini bertujuan agar warga sekitar dapat lebih mengetahui tentang tanaman yang mereka tanami. Serta memberikan lingkungan yang asri melakukan penghijauan pada menanam bibit tanaman. Kegiatan penanaman bibit yang dilakukan oleh pengabdian dan warga sekitar. Bibit tersebut diambil dari Mojokerto. Melalui kegiatan pengambilan bibit tanaman tersebut lebih membantu lingkungan RT menjadi lebih asri dalam kegiatan penghijauan lingkungan. Kemudian diberikan *barcode* pada setiap tanaman dapat lebih mudah dalam mengakses atau mengetahui lebih banyak tentang tanaman yang ada di wilayah RT tersebut.



Gambar 4. Hasil Kegiatan Pemberian *Barcode* Pada Tanaman dan Penanaman Bibit

Gambar 4 memperlihatkan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemasangan *barcode* pada setiap tanaman, yang didahului dengan penanaman bibit oleh para pengabdian dan warga sekitar. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih asri melalui program penghijauan. Pemasangan *barcode* membantu warga mengenali jenis tanaman yang ditanam, sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan. Inisiatif ini menjadi bagian dari upaya penghijauan di RT tersebut, yang telah memanfaatkan lahan kosong untuk budidaya sayuran dan tanaman obat keluarga (TOGA).

B. Membuat Karya Dari Hasil *Eco Brick* dan Menghias Lingkungan RT

Kemudian pengabdian masyarakat ini juga melakukan pemberdayaan sampah plastik sebagai *eco brick*. Pada RT 52 RW 09 Desa Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo ini telah menerapkan kegiatan *eco brick*. Pemanfaatan *eco brick* ini yaitu pengelolaan sampah plastik yang dapat menghindari pencemaran lingkungan (Elvania et al., 2023). *Eco brick* merupakan kegiatan mendaur ulang sampah plastik yang kreativitas. *Eco brick* juga merupakan salah satu upaya untuk solusi dalam memanfaatkan sampah plastik. Plastik bahan yang sering digunakan di kehidupan sehari-hari. Selain itu, dapat dilakukannya dengan menghias lingkungan di sekitar RT tersebut.

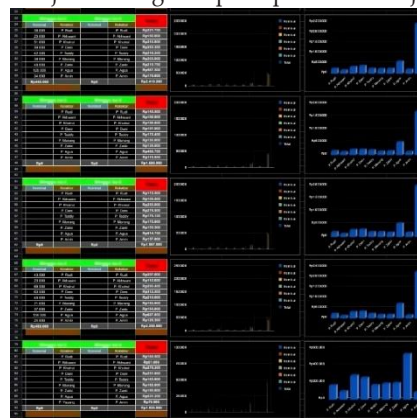


Gambar 5. Hasil Kegiatan Pembuatan Eco Brick dan Menghias Lingkungan RT

Dari gambar 5 terdapat kegiatan yang terlaksana dalam membuat tulisan *I Love 52* dari hasil *eco brick*. *Eco brick* teknik melalui memotong plastik kemudian dimasukkan kedalam botol plastik hingga padat. Lalu, menyusun beberapa botol pada besi yang membuat karya *I Love 52* hingga menjadi sebuah pajangan hasil dari *eco brick*. Kegiatan ini bertujuan untuk menghias lingkungan RT 52 RW 09 Desa Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Serta memperindah lingkungan RT tersebut dengan diberi lampu yang di malam hari akan dinyalakan. Adapun kegiatan menghias lingkungan yang dilakukan pengabdian dengan melukis halaman disekitar RT tersebut. Berdasarkan kegiatan tersebut bertujuan untuk memperindah lingkungan dengan adanya lukisan di halaman serta karya pajangan di lingkungan RT tersebut.

C. Membuat Karya Dari Hasil Eco Brick dan Menghias Lingkungan RT

Pengabdian masyarakat pada kegiatan *website jimpitan* telah terkasana dengan baik. Kegiatan ini mengembangkan *website jimpitan* tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah pengurus RT 52 RW 09 Desa Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Dari segi tampilan pada *website jimpitan* tersebut.



Gambar 6. Tampilan Website Jimpitan

Gambar 6 menunjukkan bahwa pengembangan *website jimpitan* telah terlaksana, yang sebelumnya hanya menampilkan isian dari setiap blok. Kemudian dikembangkan dengan menambahkan penampilan diagram pada setiap per bulannya. Kegiatan ini dapat membantu pengurus RT tersebut untuk melihat hasil perkembangan pada setiap per bulannya. Adanya kegiatan pengelolaan ini dapat membantu lebih rapi dan transparan, dan mudah dipahami oleh seluruh pengurus RT.

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian masyarakat ini terbatas pada tingkat RT yaitu Desa Kebonagung RT 52 RW 09 di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh sivitas akademika UNUSIDA dapat disimpulkan bahwa:

1. Melakukan pemberian *barcode* pada setiap tanaman dan Penanaman Bibit Tanaman. Kegiatan ini dilakukan untuk membuat lingkungan menjadi lebih asri adanya penghijauan. Serta memanfaatkan teknologi sebagai sumber informasi mengenai *barcode* pada tanaman dengan berbagai manfaat pada tanaman tersebut.
2. Membuat karya pajangan dari hasil *eco brick* dan Menghias Lingkungan. Kegiatan ini dilakukan upaya untuk mengurangi limbah sampah plastik serta melestarikan lingkungan akan gaya hidup yang sehat, dan memperindah lingkungan dengan hiasan di lingkungan RT tersebut.
3. Mengembangkan *website jimpitan*. Kegiatan dilakukan dengan mengembangkan diagram batang untuk membantu pengurus RT tersebut lebih mudah dalam penghasilan *jimpitan* tersebut. Serta kemajuan dari hasil *jimpitan* di RT tersebut.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada ketua RT serta Sejawatnya yang bersangkutan, warga sekitar yang membantu kami dalam menyelesaikan kegiatan pengabdian ini atas dukungan dan kerjasamanya.

Daftar Pustaka

- Atim Rinawati, Umi Arifah, A.F.H. (2022) 'Implementasi Model Asset Based Community Development (ABCD) dalam Pendampingan Pemenuhan Kompetensi Leadership Pengurus MWC NU Adimulyo', *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 7(1), pp. 1–11.
- Elvania, N.C. *et al.* (2023) 'Pemanfaatan Ecobrick Sebagai Media Pembelajaran Pengelolaan Sampah Plastik', *Surya Abdimas*, 7(4), pp. 696–703. Available at: <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i4.3433>.
- Feby, F.Y. *et al.* (2022) 'Meningkatkan Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Dengan Memanfaatkan Lahan Kosong', *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1), pp. 14–19. Available at: <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i1.2967>.
- Majida, A.Z. *et al.* (2023) 'Pemanfaatan Sampah Plastik dengan Metode Ecobrick Sebagai Upaya Mengurangi Limbah Plastik', *Profetik: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(01), pp. 49–62. Available at: <https://doi.org/10.62490/profetik.v1i01.340>.